

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan tujuan dari penelitian dapat disimpulkan bahwa:

- a. Terdapat perbedaan nyata pada biaya tetap pada kedua perlakuan.
- b. Terdapat perbedaan nyata pada biaya variabel budidaya selada rakit apung dan NFT.
- c. Terdapat perbedaan nyata pada produksi selada rakit apung dan NFT.
- d. Terdapat perbedaan nyata kelayakan bisnis pada budidaya selada rakit apung dan NFT yang diukur dengan dengan uji *independent sample t-test*

Berdasarkan perhitungan analisis kelayakan finansial dan uji *independent sample t-test* bahwa budidaya selada rakit apung lebih baik dibandingkan dengan budidaya selada NFT.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis pada PT Wahana Subur Jaya, ada beberapa saran yang direkomendasikan untuk menjadi pertimbangan bagi perusahaan yaitu sebagai berikut:

- a. PT Wahana Subur Jaya semestinya melakukan budidaya selada dengan menggunakan sistem rakit apung.
- b. Bobot panen pada sayur selada semestinya masih dapat ditingkatkan dengan cara lebih memperhatikan fungsi dari penggunaan pompa *venture* agar meningkatkan sirkulasi didalam bak dan memperlancar aliran nutrisi ke tiap perakaran tanaman.
- c. Apabila dilakukan perencanaan untuk mendapatkan peningkatan laba yang lebih besar, sebaiknya PT Wahana Subur Jaya dapat menekan pengeluaran pada biaya variabel dengan mengganti penggunaan dus packing dengan krat sayur, di mana krat sayur dapat digunakan secara berulang tanpa harus mengeluarkan biaya pembelian dus pada saat panen.
- d. Penerapan POB budidaya selada rakit apung dapat menunjang dan meningkatkan keberhasilan dalam budidaya selada di PT Wahana Subur Jaya.